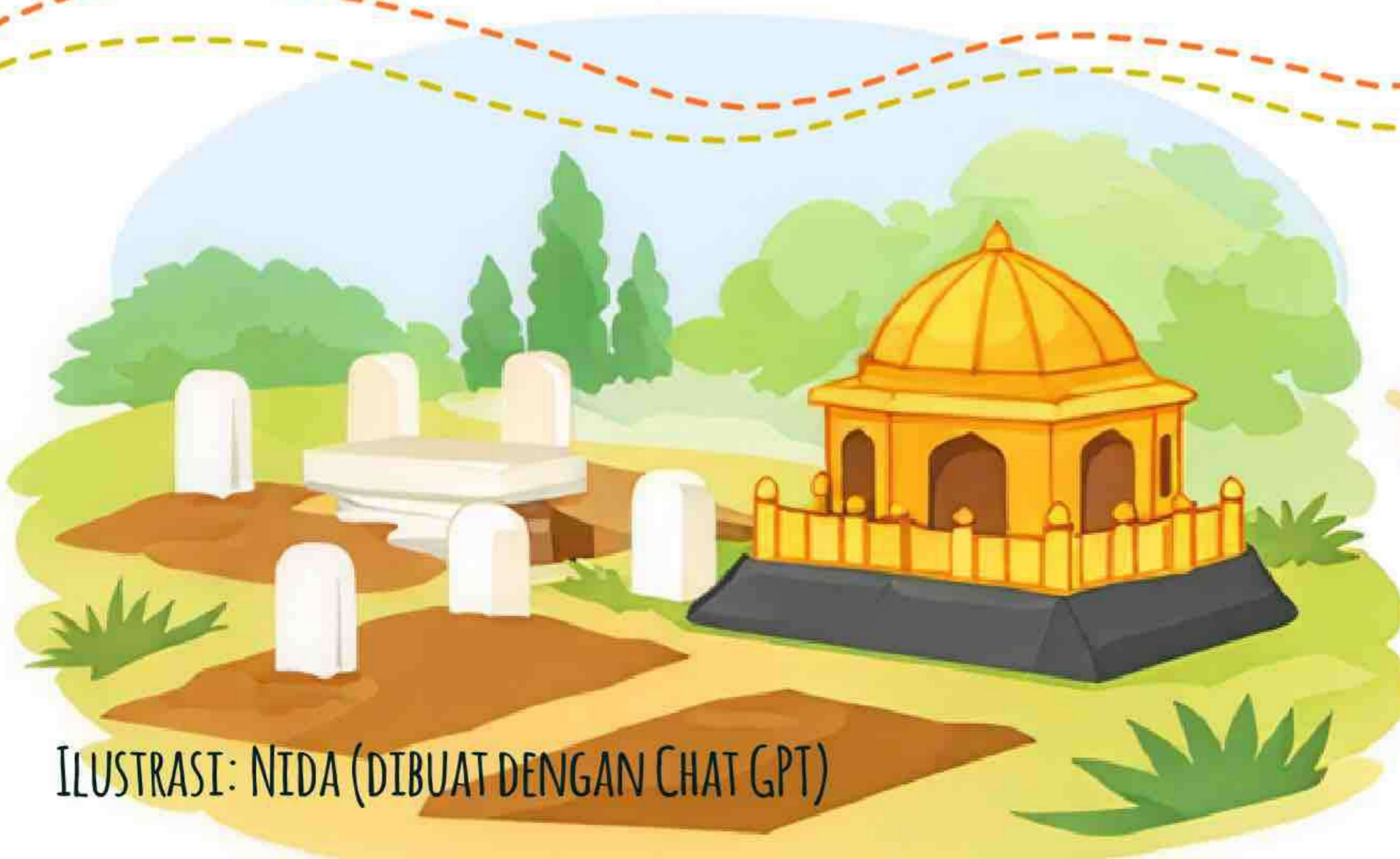




# Rumah Indah

## DI TANAH SEPI

Putri Ummu Uwais



Ahad pagi, Fatimah dan Ummi berjalan kaki pergi menuju pasar di dekat rumah.

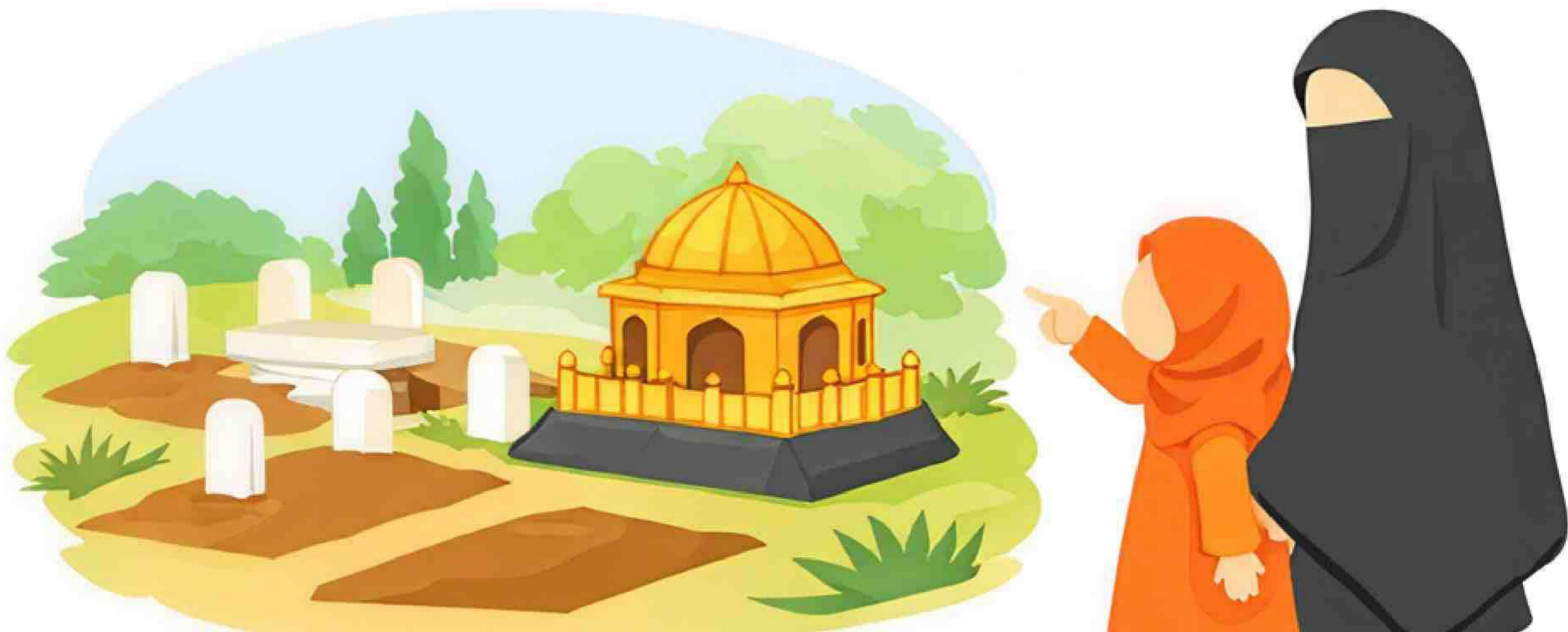
Pagi yang cerah membuat Fatimah bersemangat untuk membantu Ummi membawa barang belanjaan nanti.

Di jalan menuju pasar, mereka melalui pekuburan yang berada di kiri jalan. Tapi, ada yang berbeda ketika Fatimah melihat ke arah pekuburan itu.



"Ummi, kenapa ada rumah kecil di atas kuburan itu?" tanya Fatimah.

Ummi menjawab, "Mungkin, mereka ingin memuliakan keluarga mereka yang telah meninggal, Fatimah. Tapi, rumah kecil di atas kuburan itu tidak disukai Allah dan Rasul-Nya."



"Kenapa Allah dan Rasul-Nya tidak suka, Ummi? Rumah kecil itu terlihat indah..." Tanya Fatimah lagi.



"Karena itu adalah sikap berlebihan terhadap kuburan, dan kita bisa terjatuh pada perilaku syirik (menyekutukan Allah)," jelas Ummi. Rasulullah melarang dari memberi semen pada kuburan, duduk di atas kubur, dan memberi bangunan di atas kubur. Kita yang beragama islam, harus menjauhkan dari membangun sesuatu di atas kuburan, seperti kuburan itu."



Fatimah melihat lagi kuburan dengan rumah kecil keemasan di atasnya. "Jadi rumah kecil indah di atas kuburan itu tidak boleh ya, Ummi?"

"Benar sekali, Fatimah. Kita tidak boleh mengerjakan apa yang dilarang Allah dan Rasul-Nya. Sebaliknya, kita harus mengerjakan apa yang diperintahkan untuk kita, orang-orang muslim. Kuburan seorang muslim adalah kuburan yang sederhana, hampir rata dengan tanah (satu jengkal dari permukaan tanah), dan diberi batu sebagai penanda. Inilah kuburan yang sesuai dengan ajaran Rasulullah," jelas Ummi.



"Sayang sekali ya, Ummi. Membuat rumah secantik itu tapi tidak disukai Allah," ucap Fatimah sedih.  
"Coba saja mereka membuat rumah seperti itu di taman. Fatimah dan teman-teman pasti senang sekali bermain di dalamnya!" seru Fatimah.



Fatimah dan Ummi pun tertawa. "Semoga Allah beri mereka hidayah ya, Fatimah," Ummi berdoa.

"Iya Ummi, semoga Allah beri mereka hidayah untuk tidak membuat rumah kecil di atas kuburan lagi. Tapi membuatnya di taman bermain dekat rumah kita, aamiin..." Fatimah tersenyum kepada Ummi.

